

■ Reformasi Ekonomi

www.gtz.de / Indonesia



ProLH

Program Lingkungan Hidup
Indonesia - Jerman

gtz



Latar Belakang

Pencemaran lingkungan hidup tidaklah mudah untuk dihilangkan dalam waktu singkat. Apalagi, perilaku masyarakat saat ini juga berkontribusi dalam degradasi lingkungan tersebut. Polusi dari industri diketahui sebagai salah satu penyebab utama dalam pencemaran lingkungan hidup. Emisi industri serta pemanfaatan air bawah tanah pada khususnya telah membahayakan keberadaan sumber daya alam. Oleh karena itu, polusi dari industri harus diturunkan secara signifikan untuk menurunkan biaya dan beban yang diperlukan untuk mengatasi degradasi lingkungan.

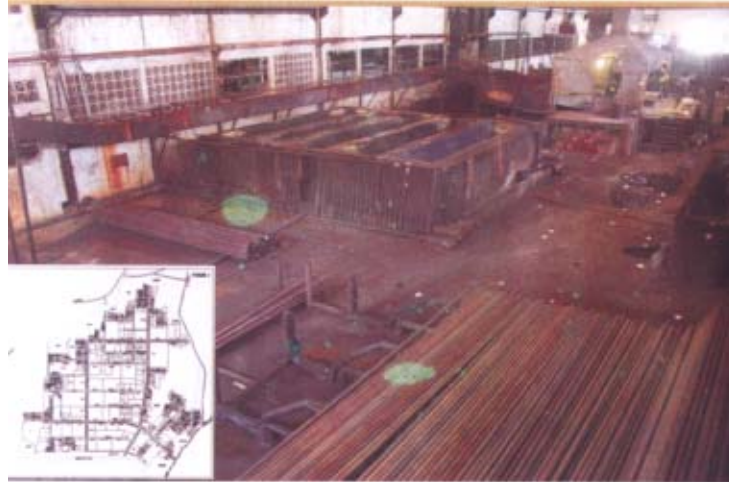
Namun, terdapat berbagai upaya untuk memperlambat degradasi lingkungan tersebut dan secara bersamaan juga meningkatkan kualitas lingkungan. Kualitas lingkungan yang meningkat kemudian akan memberikan manfaat pada kondisi sosial ekonomi dari masyarakat.

Pendekatan utama yang digunakan untuk mengatasi kondisi ini adalah dengan memberdayakan dan menegakkan kebijakan lingkungan di Indonesia, serta mengenalkan konsep dan strategi baru dalam pengelolaan lingkungan wilayah dan teknologi produksi bersih. Selain itu, pengembangan kapasitas dan pendidikan lingkungan bagi masyarakat juga tetap harus ditingkatkan.

Dalam rangka mencari solusi yang inovatif dan sesuai untuk permasalahan lingkungan, Pemerintah Indonesia



mengundang Pemerintah Jerman untuk memberikan bantuan teknis yang menghasilkan suatu kolaborasi yang dimulai sejak tahun 1999.



ProLH

ProLH disusun berdasarkan prinsip Pembangunan Berkelanjutan: ekonomi, sosial dan peningkatan kualitas lingkungan. ProLH memfokuskan pada pengelolaan wilayah secara terpadu dengan orientasi pada hasil dan dampak.

Proyek percontohan dilaksanakan dalam rangka peningkatan kebijakan dengan pengarusutamaan penerapan perangkat Produksi Bersih dan mekanisme insentif. ProLH menggunakan organisasi penyedia jasa di tingkat *intermediate* seperti Pusat Produksi Bersih Nasional (PPBN) dan jejaringnya, terutama untuk pengembangan kapasitas pengelolaan lingkungan industri yang lebih fokus, baik di pemerintahan maupun swasta.

ProLH dilaksanakan bersama oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup (KLH), Bappedal Propinsi Jawa Tengah, Bapedalda Propinsi DI Yogyakarta dan Bapedalda Propinsi Kalimantan Timur.

Tujuan utama program ini adalah “Usaha Kecil dan Menengah di daerah program memanfaatkan perbaikan kondisi, perangkat dan jasa dari institusi untuk penerapan eko-efisiensi dalam perbaikan kinerja usaha dan sekitarnya”.

ProLH memberikan layanan dalam bentuk fasilitasi melalui tiga komponen program, dimana masing-masing komponen mencakup advis, dukungan teknis, dan pelatihan:

1. Advis kebijakan dalam perlindungan lingkungan hidup di industri

- Peningkatan kerangka perundang-undangan lingkungan dan peraturan pelaksanaannya
- Pengembangan proses pemantauan rutin terhadap upaya perlindungan lingkungan

2. Peningkatan penerapan eko-efisiensi di Usaha Kecil dan Menengah

- Pendirian Pusat Produksi Bersih Nasional (PPBN) sebagai penyedia advis layanan dan implementasi strategi eko-efisiensi untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM)
- Pengembangan pemecahan bersama terhadap masalah teknis dan manajemen yang berkaitan dengan eko-efisiensi di perusahaan dalam klaster dan area industri



3. Pengelolaan lingkungan wilayah secara terpadu

- Pengembangan keterpaduan dalam suatu wilayah dari seluruh strategi pada tingkat nasional (peningkatan kerangka kebijakan), pada tingkat lokal di masing-masing perusahaan dan klaster Industri.
- Pengembangan proyek percontohan.
- Implementasi dari multiplikasi dan aplikasi dari instrumen eko-efisiensi, kebijakan serta insentif.

Layanan ProLH Meliputi;

- Pengembangan kapasitas
- Pengembangan sumberdaya manusia
- Advis kebijakan di bidang hukum,
- Implementasi teknis, metode pengendalian pencemaran melalui proyek percontohan (pilot project)
- Advis metode Produksi Bersih

Kontribusi ProLH;

Sejak dimulainya kegiatan pada tahun 1999, ProLH telah memberikan kontribusi dalam beberapa hal sebagai berikut:

- Pengembangan perencanaan pengelolaan terpadu oleh berbagai stakeholder
- Desentralisasi sektor lingkungan hidup
- Implementasi "Rencana Kerja Kementerian Negara Lingkungan Hidup Tahun 2001 - 2004"
- Pengembangan pedoman dan peraturan lingkungan hidup
- Peningkatan eko-efisiensi pada industri terpilih
- Implementasi konvensi internasional Kyoto Protocol (Mekanisme Pembangunan Bersih)





Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi;

**Program Lingkungan Hidup Indonesia - Jerman
(ProLH)**

d/a. Kementerian Negara Lingkungan Hidup
Gedung B, Lantai 5
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 42
Jakarta - Indonesia 13410
T +62 21 851 7186 / 856 8522
F +62 21 851 6110
E prolh@indo.net.id // info@prolh.or.id
I www.prolh.or.id

**Kementerian Negara Lingkungan Hidup
Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri**
Gedung B, Lantai 3,
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 42
Jakarta - Indonesia 13410
T +62 21 852 0763
F +62 21 858 0110
I www.menlh.go.id

GTZ Office Jakarta
Deutsche Gesellschaft für Technische
Zusammenarbeit (GTZ) GmbH
Deutsche Bank Building, 20th Floor
Jl. Imam Bonjol no. 80
Jakarta 10310
T +62 21 3192 4007
F +62 21 3192 4070
E gtz-indonesien@gtz.de
I www.gtz.de/indonesia